

## **PERAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN SEKOLAH**

Supriyanto<sup>1</sup>, Andi Aisa<sup>2</sup>, Siti Patimah<sup>3</sup>, Andi Warisno<sup>4</sup>, Nurul Hidayati Murtafiah<sup>5</sup>,  
A.Gani<sup>6</sup>.

<sup>1,2,4,5</sup>Universitas Islam An-nur Lampung, <sup>3</sup>UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

<sup>6</sup>UIN Raden Intan Lampung

<sup>1</sup>[supriyanto.msc06@gmail.com](mailto:supriyanto.msc06@gmail.com), <sup>2</sup>[andiasaha@gmail.com](mailto:andiasaha@gmail.com),

<sup>3</sup>[siti.patimah@uinbanten.ac.id](mailto:siti.patimah@uinbanten.ac.id), <sup>4</sup>[andiwarisno75@gmail.com](mailto:andiwarisno75@gmail.com),

<sup>5</sup>[nurul752.nhm@gmail.com](mailto:nurul752.nhm@gmail.com), <sup>6</sup>[A.gani@uinradenintan.ac.id](mailto:A.gani@uinradenintan.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Islamic educational administration plays a crucial role in supporting the effectiveness of school management, particularly in organizing various educational activities so that they are more focused and aligned with objectives. This study aims to explain how Islamic educational administration contributes to improving the quality of school management through systematic planning, curriculum management, academic supervision, and more organized data documentation. This study used a qualitative approach with library research methods, analyzing relevant books, journals, and scientific literature to explore the concept of Islamic educational administration and its implementation in school management. The results indicate that strong administration helps schools develop effective work programs, facilitates coordination between teachers and principals, and supports ongoing academic supervision. Furthermore, administration based on Islamic values strengthens the character of educational institutions through honest, trustworthy, transparent, and responsible management. With structured and professional administration, school management can be more efficient, on-target, and improve collective learning as a whole.*

**Keywords:** *Islamic Educational Administration, Effectiveness, School Management*

### **ABSTRAK**

Administrasi pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas manajemen sekolah, terutama dalam mengatur berbagai kegiatan pendidikan agar berjalan lebih terarah dan sesuai tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana administrasi pendidikan Islam berkontribusi dalam meningkatkan kualitas manajemen sekolah melalui perencanaan yang sistematis, pengelolaan kurikulum, supervisi akademik, serta pendokumentasian data yang lebih rapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research, yaitu menganalisis buku, jurnal, dan literatur ilmiah yang relevan untuk menggali konsep administrasi pendidikan Islam dan implementasinya dalam manajemen sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi yang kuat membantu sekolah merumuskan program kerja secara efektif, mempermudah koordinasi

antara guru dan kepala sekolah, serta mendukung pengawasan akademik yang berkelanjutan. Selain itu, administrasi berbasis nilai-nilai Islam memperkuat karakter lembaga pendidikan melalui pengelolaan yang jujur, amanah, transparan, dan bertanggung jawab. Dengan adanya administrasi yang terstruktur dan profesional, manajemen sekolah dapat berjalan lebih efisien, tepat sasaran, dan mampu meningkatkan mutu pembelajaran secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** Administrasi Pendidikan Islam, Efektivitas, Manajemen Sekolah

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Di tengah tantangan globalisasi dan kompetisi yang semakin ketat, mutu pendidikan menjadi faktor utama dalam membangun sekolah-sekolah yang tidak hanya berkinerja tinggi, tetapi juga mampu beradaptasi secara cepat terhadap perubahan zaman. Salah satu elemen kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah administrasi pendidikan. Administrasi ini berfungsi sebagai sistem pendukung yang memastikan pelaksanaan kebijakan, pengelolaan sumber daya, serta meningkatkan efisiensi operasional di lingkungan sekolah. Secara konseptual, administrasi pendidikan meliputi seluruh rangkaian kegiatan seperti

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan guna mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan visi dan misi institusi sekolah.<sup>1</sup> Menurut Munir yang dikutip dalam jurnal "Peran Administrasi Pendidikan Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif dan Efisien" karya Wawan dan Ade, administrasi pendidikan dapat diartikan sebagai "proses pengelolaan yang terstruktur dan sistematis yang mendukung jalannya program-program pembelajaran di sekolah." Dengan administrasi pendidikan yang berjalan secara optimal, sekolah dapat berfungsi secara efektif di mana seluruh kegiatan dan program yang dijalankan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh serta secara efisien, yaitu dengan memaksimalkan pemanfaatan

---

<sup>1</sup> Wawan, Ade. "PERAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH EFEKTIF DAN

EFISIEN." *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)* 4.3. 2025: 33-42.

sumber daya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.<sup>2</sup>

Dalam pendidikan Islam, administrasi memiliki makna yang lebih luas karena tidak hanya berhubungan dengan aspek teknis manajemen, tetapi juga mengandung nilai-nilai spiritual seperti amanah, kejujuran, musyawarah, dan tanggung jawab. Administrasi dipandang sebagai bagian dari ikhtiar untuk menjaga kelancaran proses pendidikan yang pada akhirnya menjadi sarana pembentukan akhlak, keilmuan, dan karakter peserta didik. Nilai-nilai inilah yang membuat administrasi pendidikan Islam memiliki keunikan tersendiri dibanding administrasi pendidikan umum.

Efektivitas manajemen sekolah sangat ditentukan oleh bagaimana administrasi dijalankan. Administrasi yang baik akan mendukung setiap proses manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan sistem administrasi yang tertata, sekolah dapat mengelola kurikulum, tenaga pendidik, sarana prasarana, finansial, dan hubungan

dengan masyarakat secara lebih optimal. Semua ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Namun, kenyataannya di lapangan, banyak sekolah di Indonesia masih menghadapi kendala dalam menerapkan administrasi pendidikan secara efektif. Beberapa penyebab utama meliputi keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta sistem birokrasi yang terlalu kaku dan kurang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Hasanuddin di berbagai daerah menunjukkan bahwa hambatan administratif merupakan salah satu faktor utama yang menghambat terciptanya lingkungan sekolah yang efektif dan efisien. Selain itu, seringnya perubahan regulasi dan kebijakan dari pemerintah juga menambah rumitnya pengelolaan administrasi di sekolah. Hal ini menyebabkan proses pengambilan keputusan strategis dalam

---

<sup>2</sup> Wawan, Ade. "PERAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH EFEKTIF DAN

EFISIEN." *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)* 4.3. 2025: 33-42.

menyelesaikan masalah operasional di sekolah menjadi lebih lambat.<sup>3</sup>

Melihat pentingnya administrasi dalam menunjang keberhasilan sekolah, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran administrasi pendidikan Islam dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah. Administrasi tidak hanya menjadi kegiatan teknis yang mengatur alur kerja lembaga, tetapi juga menjadi fondasi yang menentukan bagaimana sebuah sekolah mampu mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki. Dalam perspektif Islam, administrasi memiliki makna spiritual dan etis karena setiap proses pengelolaan dipandang sebagai bentuk amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Ketika administrasi dijalankan sesuai nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kedisiplinan, dan musyawarah, maka seluruh aktivitas di sekolah akan berlangsung lebih tertib dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research (studi pustaka), yaitu suatu metode yang menekankan analisis konsep, teori, dan temuan ilmiah dari berbagai literatur yang relevan. Data dikumpulkan melalui penelusuran sumber-sumber akademik seperti buku, artikel jurnal, prosiding, dan dokumen ilmiah lainnya yang membahas administrasi pendidikan Islam dan efektivitas manajemen sekolah. Metode ini dipilih karena sesuai untuk memahami fenomena secara mendalam melalui kajian teoritis dan argumentatif tanpa keterlibatan data lapangan.<sup>4</sup>

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Pengertian Administrasi Pendidikan Islam**

Administrasi pendidikan Islam merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada nilai-nilai Islami. Di era globalisasi yang terus berkembang, pendidikan Islam menghadapi

---

<sup>3</sup> Wawan, Ade. "PERAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH EFEKTIF DAN EFISIEN." *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)* 4.3. 2025: 33-42.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (CV. Alfabeta, 2008).

tantangan besar, baik dari segi manajemen maupun implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran. Administrasi pendidikan yang efektif dan efisien menjadi kunci utama dalam menghadapi dinamika tersebut, sekaligus memastikan bahwa lembaga pendidikan Islam mampu bersaing dan tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Administrasi pendidikan Islam mencakup seluruh aspek pengelolaan lembaga pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Proses ini melibatkan berbagai elemen, termasuk tenaga pendidik, peserta didik, kurikulum, fasilitas, dan masyarakat. Dalam pandangan Islam, administrasi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, tetapi juga sebagai bagian dari ibadah yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, kejujuran, dan profesionalisme. Administrasi pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses yang mencerminkan nilai-nilai akhlakul karim.<sup>5</sup>

Administrasi pendidikan Islam adalah proses pengelolaan seluruh kegiatan pendidikan yang dilakukan berdasarkan prinsip, nilai, dan tujuan pendidikan Islam. Administrasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas dalam lembaga pendidikan berlangsung secara teratur, efektif, efisien, serta sejalan dengan nilai-nilai akhlak dan syariah. Dalam konteks ini, administrasi tidak hanya dilihat sebagai kegiatan teknis untuk mengatur data, dokumen, atau tata kelola sekolah, tetapi juga sebagai bentuk amanah (trust) yang harus dijalankan dengan tanggung jawab moral dan spiritual.<sup>6</sup>

Administrasi pendidikan merupakan usaha dari tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Sebagai bagian dari proses pengelolaan, administrasi berperan penting dalam pencatatan data dan pengaturan agar lembaga pendidikan berjalan sesuai jalur yang benar. Hal ini sangat krusial dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Dalam pelaksanaan administrasi pendidikan, keberhasilannya dapat

---

<sup>5</sup> Rangkyuty, Hepnita, and Zainal Efendi Hasibuan. "Administrasi Pendidikan Islam." *Analysis* 2.2. 2024: 538-544.

<sup>6</sup> Susanto, Dedi, et al. *Administrasi dan supervisi pendidikan Islam*. PT Salim Media Indonesia, 2023.

mencerminkan kemajuan sekolah, karena kenyataannya, sekolah-sekolah yang mendapatkan akreditasi A biasanya memiliki administrasi yang lengkap, rapi, dan tertib, sehingga pelaksanaan proses pendidikan di lembaga tersebut berjalan dengan baik dan memuaskan.<sup>7</sup>

Administrasi pendidikan pada dasarnya merupakan proses pengelolaan seluruh kegiatan pendidikan agar tujuan lembaga dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ruang lingkungannya mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan seluruh aktivitas sekolah tanpa terikat pada nilai atau ajaran agama tertentu.<sup>8</sup> Sementara itu, administrasi pendidikan Islam memiliki landasan, tujuan, dan nilai yang lebih spesifik karena seluruh proses pengelolaannya diarahkan untuk mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Administrasi pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan manajerial secara teknis, tetapi

juga menekankan nilai spiritual seperti amanah, kejujuran, musyawarah, keadilan, dan tanggung jawab sebagai bagian dari etos kerja.

## **2. Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan Islam**

Ruang lingkup administrasi pendidikan Islam mencakup serangkaian fungsi manajerial yang dijalankan dalam lembaga pendidikan Islam dengan integrasi nilai-nilai Islami seperti amanah (kepercayaan), musyawarah, keadilan, dan tanggung jawab. Administrasi ini tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme teknis, melainkan juga sebagai wadah penerapan prinsip-prinsip keislaman dalam setiap aspek pengelolaan lembaga pendidikan. Menurut Shoumi dan Sa'diyah, dalam sistem pengelolaan administrasi pendidikan Islam, elemen-elemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan harus dilaksanakan dengan pendekatan moral dan spiritual yang mencerminkan nilai-nilai agama.<sup>9</sup>

### **a) Perencanaan (Planning)**

---

<sup>7</sup> Hantoro, Ramandha Rudwi, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar. "Administrasi pendidikan: Unsur dan bidang garapan administrasi pada sekolah." *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 10.1. 2021: 20-30.

<sup>8</sup> Jamil, Fatkhur Rohman, and Akhmad Ramli. "Konsep Dasar Administrasi Pendidikan, Fungsi Dan Ruang Lingkungannya." 2023.

<sup>9</sup> Shoumi, I. I., & Sa'diyah, M. *Sistem Pengelolaan Administrasi Pendidikan Islam*. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal. 2024.

Pada tahap perencanaan, administrasi pendidikan Islam melibatkan penetapan visi, misi, dan tujuan pendidikan yang tidak hanya bersifat akademis tetapi juga religius. Sekolah Islam merancang program kerja yang memperhitungkan kebutuhan pendidikan karakter, pembinaan akhlak, dan tentunya pengembangan kurikulum Islam. Ini tercermin misalnya dalam kebijakan penerimaan peserta didik baru, di mana perencanaan dilakukan agar sekolah tetap selaras dengan nilai-nilai syariah dan tujuan moral agama. Putri,

b)Pengorganisasian  
(Organizing)

Pengorganisasian dalam administrasi pendidikan Islam mencakup pembentukan struktur organisasi sekolah, pembagian tugas, dan koordinasi antar bagian (guru, staf, siswa, dan komunitas sekolah) dengan mempertimbangkan integritas dan kompetensi setiap individu. Pengaturan struktural ini bertujuan agar semua elemen dalam lembaga pendidikan bekerja secara harmonis dan profesional, sekaligus menegakkan nilai keadilan dan

amanah. Hal ini penting agar fungsi-fungsi manajerial seperti pengajaran, bimbingan, dan pengelolaan fasilitas dapat berjalan optimal dan sesuai dengan prinsip Islam.

c). Pelaksanaan (Actuating)

Tahap pelaksanaan dalam administrasi pendidikan Islam meliputi semua aktivitas operasional: pengelolaan kurikulum Islam, layanan pendidikan dan bimbingan siswa, pengelolaan tenaga pendidik, pemeliharaan sarana-prasarana, hingga interaksi sekolah dengan komunitas. Penelitian Sakban dkk. (2024) tentang administrasi kurikulum di madrasah Ibtidaiyah (MI) menunjukkan bahwa kurikulum Islam dikelola dengan memperhatikan keseimbangan antara pendidikan agama dan kompetensi umum, sehingga pembelajaran tidak hanya akademis tetapi juga bernilai spiritual. Dalam tahap ini, peran kepala sekolah sangat penting sebagai pemimpin yang menunjukkan keteladanan (uswah), sebagai motivator dan pembina nilai Islami dalam rutinitas sekolah.<sup>10</sup>

d). Pengawasan (Controlling)

---

<sup>10</sup> Sakban, S., Azifa, N., Nursyafna, N., Sugiarti, W., & Mutia, I. Administrasi Pendidikan

Islam Bidang Kurikulum MI. Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah. 2024.

Pengawasan adalah bagian penting dari administrasi pendidikan Islam yang memastikan bahwa pelaksanaan program berjalan sesuai rencana dan nilai-nilai Islam. Pengawasan ini bersifat berkelanjutan dan evaluatif, melibatkan pemantauan kinerja guru, hasil belajar siswa, penggunaan sarana, dan keuangan lembaga. Dalam konteks Islam, pengawasan juga berkaitan dengan muhasabah (introspeksi diri) agar setiap individu dalam organisasi pendidikan dapat mempertanggungjawabkan tindakannya, tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat (etika pertanggungjawaban moral). Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Administrasi dalam pendidikan Islam juga mencakup pengelolaan hubungan antara sekolah dengan orang tua, komunitas lokal, dan institusi keagamaan. Hal ini penting untuk membangun sinergi dalam mendukung misi pendidikan Islam. Administrasi hubungan ini mencakup komunikasi rutin, partisipasi orang tua dalam musyawarah pengambilan keputusan, dan kolaborasi dalam kegiatan sosial keagamaan.

e). Pengelolaan Keuangan Islami

Pengelolaan keuangan di institusi pendidikan Islam termasuk dalam ruang lingkup administrasi, karena harus dikelola dengan prinsip syariah: transparan, akuntabel, dan amanah. Dana yang masuk sekolah (dari sumbangan, SPP, atau wakaf) dikelola sedemikian rupa agar tidak hanya memenuhi kebutuhan operasional, tetapi juga digunakan untuk program keagamaan dan sosial sesuai ajaran Islam. Sistem administrasi keuangan ini penting agar lembaga menjaga kepercayaan wali murid dan masyarakat serta membangun model pendidikan yang berkelanjutan.

### **3. Peran Administrasi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah**

a). Administrasi Pendidikan Islam sebagai Dasar Penguatan Tata Kelola Sekolah

Administrasi Pendidikan Islam memiliki peran fundamental dalam membangun tata kelola sekolah yang tertib, terarah, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Administrasi tidak sekadar mengurus pencatatan dan dokumentasi, tetapi juga menciptakan sistem yang menjamin keteraturan dalam seluruh kegiatan sekolah.



Dalam konteks pendidikan Islam, nilai-nilai amanah, kejujuran, dan tanggung jawab menjadi prinsip penting dalam setiap aktivitas administratif. Ketika tata kelola administrasi berjalan baik mulai dari pengelolaan data, arsip, program kerja, sampai evaluasi maka seluruh proses manajemen sekolah dapat berjalan lebih efektif. Administrasi yang kuat memberikan ruang bagi kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan untuk bekerja secara lebih terarah dan profesional sesuai tugas dan fungsinya.<sup>11</sup>

b). Optimalisasi Perencanaan Sekolah melalui Administrasi yang Terstruktur

Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang paling menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, dan administrasi menjadi sarana utama dalam memastikan perencanaan berjalan sistematis. Dalam pendidikan Islam, perencanaan sekolah tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan akhlak peserta didik. Administrasi membantu menyusun visi, misi, tujuan, kalender pendidikan, program kerja tahunan,

hingga rencana pengembangan jangka panjang. Dengan administrasi yang rapi, setiap rencana dapat terdokumentasi dengan baik sehingga mudah dipantau dan dievaluasi. Hal ini menjadikan sekolah mampu menyusun prioritas kerja, mengalokasikan sumber daya secara tepat, dan memastikan setiap program memiliki arah yang jelas serta sesuai kebutuhan peserta didik dan lingkungan.<sup>12</sup>

c). Penguatan Supervisi Akademik Melalui Administrasi yang Terdokumentasi

Supervisi akademik merupakan upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, dan administrasi memiliki peran penting dalam memastikan proses supervisi berjalan efektif. Administrasi mengatur mulai dari penjadwalan supervisi, penyusunan instrumen penilaian, pendokumentasian hasil supervisi, hingga tindak lanjutnya. Di sekolah berbasis Islam, supervisi tidak hanya menilai aspek metodologi pembelajaran, tetapi juga integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pengajaran. Ketika administrasi

---

<sup>11</sup> Razi, MF. Konsep Dasar Manajemen dan Administrasi Sekolah. Jurnal Manajemen Administrasi Sekolah. 2022.

<sup>12</sup> Svari, N. M. F. D. Optimalisasi Perencanaan Administratif dalam Administrasi Pendidikan untuk Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di Indonesia. 2023.

supervisi berjalan rapi, kepala sekolah memiliki data yang akurat untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru. Hal ini membantu guru memperbaiki metode mengajar, meningkatkan kompetensi pedagogik, dan memberikan pelayanan pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa.<sup>13</sup>

d). Peran Administrasi dalam Pengelolaan Kurikulum di Madrasah

Kurikulum merupakan inti penyelenggaraan pendidikan, dan administrasi berperan penting dalam memastikan seluruh kegiatan kurikulum berjalan sesuai rencana. Administrasi membantu menyusun jadwal pelajaran, mengatur pembagian tugas mengajar, mengelola dokumen perangkat pembelajaran guru, serta menyimpan data evaluasi kurikulum. Pada lembaga pendidikan Islam, administrasi juga mendukung integrasi nilai-nilai keislaman dalam setiap mata pelajaran agar pembelajaran tidak hanya berorientasi kognitif tetapi juga spiritual dan moral. Administrasi yang rapi memudahkan proses koordinasi antar guru,

meminimalkan tumpang tindih jadwal, serta memastikan kegiatan pembelajaran berjalan kondusif dan sesuai standar mutu yang ditetapkan sekolah.<sup>14</sup>

e). Dukungan Administrasi terhadap Profesionalitas Guru

Guru merupakan ujung tombak proses pendidikan, dan administrasi sekolah memberikan dukungan penting terhadap peningkatan profesionalitas mereka. Administrasi membantu mengelola data kompetensi guru, kebutuhan pelatihan, jadwal workshop, kehadiran, hingga evaluasi kinerja. Dalam pendidikan Islam, profesionalitas guru tidak hanya diukur dari kemampuan mengajar tetapi juga keteladanan akhlak dan komitmen bekerja. Administrasi yang baik menyediakan sistem yang memudahkan guru memperoleh informasi terkait program pengembangan, menata perangkat pembelajaran, dan mengevaluasi diri. Ketika administrasi mendukung, guru dapat bekerja lebih terstruktur, disiplin, dan memiliki motivasi yang

---

<sup>13</sup> Usman, M. U. Penguatan supervisi akademik berbasis administrasi digital. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(1), 2022:33–44.

<sup>14</sup> Nurfitri, Rani, and Dwi Noviani. "Peran administrasi kurikulum dalam sebuah pendidikan." *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 1.1 2023: 183-192.

lebih kuat untuk meningkatkan kualitas pengajaran.<sup>15</sup>

f). Penguatan Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Administrasi

Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas administrasi yang dimiliki lembaga pendidikan. Administrasi memberikan data yang akurat dan valid sehingga kepala sekolah dapat mengambil keputusan secara tepat. Mulai dari data kehadiran guru, perkembangan akademik siswa, pelaksanaan kurikulum, hingga laporan kegiatan, semuanya menjadi dasar bagi kepala sekolah dalam memberikan arahan dan kebijakan. Dalam konteks pendidikan Islam, nilai-nilai kepemimpinan seperti adil, bijaksana, dan bertanggung jawab hanya dapat dijalankan apabila didukung oleh administrasi yang terkelola dengan baik. Administrasi membantu kepala sekolah mengatur koordinasi antar bagian, memantau kinerja, dan memastikan setiap program berjalan sesuai tujuan.<sup>16</sup>

g). Administrasi sebagai Penunjang Mutu Pelayanan Pendidikan

Mutu pelayanan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas administrasi. Administrasi memastikan bahwa layanan akademik seperti pendaftaran siswa, pengelolaan nilai, layanan bimbingan konseling, hingga pengelolaan sarana prasarana berjalan lancar. Di lembaga pendidikan Islam, pelayanan diarahkan tidak hanya pada efisiensi tetapi juga pada akhlak pelayanan, seperti kesopanan, kejujuran, dan tanggung jawab. Administrasi memungkinkan sekolah memberikan layanan yang cepat, tepat, dan terpadu, sehingga peserta didik dan orang tua merasa puas terhadap proses pembelajaran. Ketika pelayanan administrasi baik, maka iklim sekolah menjadi lebih kondusif, produktivitas meningkat, dan kualitas pembelajaran ikut terdorong.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Salmiati, Salmiati, and Riyang Septiawansyah. "Peranan Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada MTs DDI Cilellang Kabupaten Barru." *Al-Musannif* 1.1 2019: 47-64.

<sup>16</sup> Rosmini, Heriyanita, et al. "Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Era Digital: Strategi Administrasi Pendidikan

Berbasis Teknologi di Sekolah Menengah Pertama." *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 16.1 2024: 165-180.

<sup>17</sup> Purwaningsih, Sri. "Model Pengelolaan Administrasi Sekolah Berbasis Sim Paket Aplikasi Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan." *Journal of Economic Education* 2012.

h). Administrasi sebagai Dasar Evaluasi dan Perbaikan Manajemen Sekolah

Evaluasi merupakan bagian akhir dari proses manajemen, dan tanpa administrasi yang teratur, evaluasi tidak dapat dilakukan secara akurat. Administrasi menyediakan data terkait kehadiran, laporan kegiatan, hasil supervisi, catatan pembelajaran, hingga prestasi siswa. Data tersebut menjadi dasar dalam menilai apakah program pendidikan sudah berjalan sesuai tujuan atau masih memerlukan perbaikan. Dalam pendidikan Islam, evaluasi bukan hanya menilai capaian akademik, tetapi juga perkembangan karakter, kedisiplinan, dan nilai-nilai akhlak. Administrasi yang kuat membantu sekolah menemukan kekurangan, memperbaikinya, dan menyusun rencana tindak lanjut secara optimal. Dengan demikian, manajemen sekolah menjadi lebih efektif, terukur, dan berbasis data.<sup>18</sup>

#### **D. Kesimpulan**

Administrasi pendidikan Islam adalah cara mengatur kegiatan sekolah berdasarkan nilai-nilai Islam

seperti jujur, bertanggung jawab, adil, dan musyawarah. Ini berbeda dari administrasi umum karena menekankan aspek spiritual, seperti ibadah dan pembentukan karakter baik, bukan hanya urusan teknis.

Ruang lingkupnya meliputi empat bagian utama: Perencanaan, yaitu menyusun rencana sekolah yang sesuai nilai Islam; Pengorganisasian, yaitu membagi tugas dan mengatur struktur dengan adil; Pelaksanaan, yaitu menjalankan kegiatan seperti kurikulum, pengajaran, dan hubungan dengan masyarakat; serta Pengawasan, yaitu memantau dan mengevaluasi agar semuanya sesuai rencana dan nilai Islam. Selain itu, ada pengelolaan hubungan sekolah-masyarakat dan keuangan yang transparan sesuai syariah.

Peran administrasi ini penting untuk meningkatkan manajemen sekolah: Memperkuat aturan sekolah agar tertib; Membantu perencanaan yang baik; Mendukung pengawasan pembelajaran; Mengatur kurikulum dengan nilai Islam; Meningkatkan kualitas guru; Membantu kepala sekolah memimpin dengan bijak; Memperbaiki layanan sekolah; dan

---

<sup>18</sup> Mustari, Mohamad. *Administrasi dan manajemen pendidikan sekolah*. Prodi S2 Studi

Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

Memungkinkan evaluasi untuk perbaikan.

Secara keseluruhan, administrasi pendidikan Islam membantu sekolah Islam menghadapi tantangan seperti kurangnya sumber daya dan perubahan aturan. Dengan ini, sekolah bisa lebih efisien, siswa jadi pintar dan berakhlak baik. Penelitian ini mendorong sekolah untuk lebih kuatkan administrasi dengan pelatihan dan teknologi, serta saran untuk penelitian lebih lanjut di lapangan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hantoro, Ramandha Rudwi, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar. (2021) "Administrasi pendidikan: Unsur dan bidang garapan administrasi pada sekolah." *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 10.1.
- Jamil, Fatkhur Rohman, and Akhmad Ramli. (2023) "Konsep Dasar Administrasi Pendidikan, Fungsi Dan Ruang Lingkupnya."
- Mustari, Mohamad. (2022) *Administrasi dan manajemen pendidikan sekolah. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.*
- Nurfitri, Rani, and Dwi Noviani. (2023) "Peran administrasi kurikulum dalam sebuah pendidikan." *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 1.1.
- Purwaningsih, Sri. (2012) "Model Pengelolaan Administrasi Sekolah Berbasis Sim Paket Aplikasi Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan." *Journal of Economic Education.*
- Rangkuty, Hepnita, and Zainal Efendi Hasibuan. (2024) "Administrasi Pendidikan Islam." *Analysis* 2.2.
- Razi. MF. (2022) *Konsep Dasar Manajemen dan Administrasi Sekolah. Jurnal Manajemen Administrasi Sekolah.*
- Rosmini, Heriyanita, et al. (2024) "Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Era Digital: Strategi Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi di Sekolah Menengah Pertama." *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 16.1.
- Sakban, S., Azifa, N., Nursyafna, N., Sugiarti, W., & Mutia, I. (2024). *Administrasi Pendidikan Islam Bidang Kurikulum MI. Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah.*
- Salmiati, Salmiati, and Riyang Septiawansyah. (2019). "Peranan Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada MTs DDI Cilellang Kabupaten Barru." *Al-Musannif* 1.1.
- Shoumi, I. I., & Sa'diyah, M. (2024). *Sistem Pengelolaan Administrasi Pendidikan Islam. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal.*
- Sugiyono, (2008) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (CV. Alfabeta).*

- Susanto, Dedi, et al.  
(2023). Administrasi dan supervisi pendidikan Islam. PT Salim Media Indonesia.
- Svari, N. M. F. D. (2023). Optimalisasi Perencanaan Administratif dalam Administrasi Pendidikan untuk Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di Indonesia.
- Usman, M. U. (2022). Penguatan supervisi akademik berbasis administrasi digital. Jurnal Administrasi Pendidikan.
- Wawan, Ade.(2025). "PERAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH EFEKTIF DAN EFISIEN." An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan) 4.3.